

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi salah satu faktor yang penting dalam kehidupan seseorang. Sehingga, hal ini di rasakan sangat di perlukan oleh setiap orang. Melalui pendidikan manusia akan dapat mengetahui sebuah pengetahuan dan dapat bersaing secara intelektual. Pendidikan bukan hanya sebuah kata yang banyak diucapkan oleh orang-orang namun untuk tercapainya suatu pendidikan harus adanya suatu tekad dan juga keinginan yang kuat secara bersama-sama.

Undang- undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa, pendidikan merupakan “usaha terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,kecerdasan, akhlak mulia dan juga keterampilan yang di perlukan dirinya dan masyarakat”. Definisi dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata pendidikan berasal dari kata “didik” serta mendapatkan imbuhan “pe” dan akhiran “an”, sehingga kata ini memiliki pengertian sebuah metode, cara maupun tindakan membimbing.

UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 3, yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional mempunyai tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan mejadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan memiliki dampak positif pada kualitas hidup. Orang yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi tentunya memiliki akses yang lebih luas terhadap pekerjaan yang lebih baik, layanan kesehatan yang lebih baik, dan

peluang untuk mengembangkan hubungan sosial yang lebih kuat. Dan juga Pendidikan memiliki peran kunci dalam pengembangan teknologi dan inovasi Tono Supriatna (Nugraha 2022:9).

Pendidikan merupakan pengaruh lingkungan terhadap seseorang untuk menghasilkan segala perubahan yang tetap di dalam kebiasaan pikirannya, tingkah lakunya, dan juga sikapnya hal ini merupakan pendapat dari Sir Godfrey Thomson dalam Hidayanto dkk (2020: 2). Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan mempunyai tujuan dan fungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik, mencerdaskan kehidupan bangsa dan menjadikan warga negara yang bertanggung jawab.

Samatowa (2016: 3) menyatakan IPA adalah pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya. IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan disekolah pada setiap jenjang pendidikan. Tujuan dari pembelajaran IPA di SD adalah mata pelajaran IPA mempunyai nilai-nilai pendidikan yaitu dapat membentuk kepribadian anak secara keseluruhan, dengan begitu peserta didik dapat mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa mata pelajaran IPA itu sendiri memiliki kedudukan yang penting. Pada pembelajaran IPA khususnya pada materi sistem pencernaan manusia di anggap sulit di mengerti walaupun keberadaannya ada di dalam tubuh kita sendiri . Siswa belum menguasai materi tersebut, sehingga menunjukkan hasil belajar siswa yang masih rendah dalam pembelajaran IPA. Meskipun pembelajaran IPA sudah diajarkan disetiap jenjang pendidikan ternyata tidak membuat prestasi siswa dalam pembelajaran tersebut sesuai dengan apa yang diharapkan, dalam artian masih ada siswa yang belum bisa dinyatakan tuntas dalam mata pelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di sekolah SD Negeri 040570 Tigabinanga kelas V. Saat proses pembelajaran yang berlangsung di kelas V pada mata pelajaran IPA belum mencapai hasil yang maksimal yang ditandai dengan

nilai yang tidak mencapai KKM, siswa tidak tertarik pada pelajaran IPA karena guru hanya menggunakan metode ceramah, menganggap pelajaran IPA sulit dan membosankan, belum ada media yang tersedia untuk mata pelajaran IPA khususnya untuk materi sistem pencernaan, sehingga siswa kurang fokus dalam mendengarkan guru saat menjelaskan. Dapat di lihat pada tabel 1.1:

Tabel 1.1 Nilai Ujian Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri 040570 Tigabinanga Tahun Ajaran 2024/2025

Kelas	KKM	JUMLAH SISWA	Persen
VA	75	25 Siswa	50%
VB	75	25 Siswa	50%
Jumlah		50 siswa	100%

Sumber:Guru Kelas V SD Negeri 040570 Tigabinanga

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dengan membuat media pembelajaran yang tepat. Media visual dapat mengatasi batasan ruang, waktu dan indera. Salah satu media visual yaitu Media *Lapbook*, dalam penelitian ini media *Lapbook* merupakan hasil modifikasi dari media visual yang disesuaikan sedemikian rupa agar mudah dipahami siswa, di dalam media *Lapbook* ini terdapat gambar-gambar serta penjelasan dari sistem pencernaan, sehingga hal ini akan mempermudah siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa kesulitan yang di alami siswa akan berdampak pada hasil belajar siswa. Sehingga perlu di lakukan sebuah penelitian, agar dapat mengatasi kesulitan siswa saat melakukan kegiatan pembelajaran. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui Pengaruh Media Pembelajaran *Lapbook* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 040570 Tigabinanga T.A 2024/2025

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Media pembelajaran materi sistem pencernaan tidak tersedia.
2. Kurangnya pemahaman siswa tentang pelajaran IPA.
3. Siswa kurang tertarik dengan mata pelajaran IPA.
4. Siswa kurang fokus dalam mendengarkan guru saat menjelaskan.
5. Hasil belajar siswa masih rendah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka perlu adanya batasan masalah agar peneliti lebih terfokus dan terarah dalam meneliti maupun mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut, Pengaruh penggunaan Media Pembelajaran *Lapbook* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 040570 Tigabinanga T.A 2024/2025.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan media pembelajaran *lapbook* di SD Negeri 040570 Tigabinanga T.A 2024/2025?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA tanpa menggunakan media pembelajaran *lapbook* di SD Negeri 040570 Tigabinanga T.A 2024/2025?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan media pembelajaran *lapbook* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di SD Negeri 040570 Tigabinanga T.A 2024/2025?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan media pembelajaran *lapbook* di SD Negeri 040570 Tigabinanga T.A 2024/2025.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA tanpa menggunakan media pembelajaran *lapbook* di SD Negeri 040570 Tigabinanga T.A 2024/2025.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan media pembelajaran *lapbook* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di SD Negeri 040570 Tigabinanga T.A 2024/2025.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi guru:
 - a. Memberikan alternatif pembelajaran yang efektif.
 - b. Membantu guru dalam memilih dalam memilih media pembelajaran yang tepat asesuaian dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran.
2. Bagi siswa:
 - a. Dapat mempermudah siswa memahami materi yang di ajarkan oleh guru.
 - b. Dapat memotivasi siswa dalam proses belajar karena pembelajaran menarik perhatian siswa.
3. Bagi peneliti:
 - a. Peneliti dapat memberi solusi atas permasalahan yang di hadapi dalam dunia pendidikan, seperti rendahnya minat belajar siswa.
 - b. Peneliti dapat menambah pengetahuan tentang media *lapbook*.
4. Bagi sekolah:
 - a. Dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah melalui penerapan inovasi.